

INTISARI  
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN  
KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 1  
SEDAYU BANTUL

Yuliana Eka Puspita<sup>1</sup> Ismawati Masjhud<sup>2</sup> Yhona Paratmanitya<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Yogyakarta sebagai kota pelajar tidak lepas dari fenomena seksual pranikah. Remaja yang kedudukannya sebagai titik awal dalam mempersiapkan proses reproduksi yang sehat disyaratkan mempunyai sistem reproduksi yang sehat pula. Permasalahan kesehatan reproduksi remaja berpangkal pada rendahnya pengetahuan sehingga sering terjadi penyalahgunaan fungsi seksual.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui pengaruh faktor pengalaman, keyakinan, fasilitas dan sosial budaya terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMAN 1 Sedayu, Bantul tahun 2009.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sedayu, Bantul pada tanggal 8 Agustus 2009. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 siswa dengan menggunakan accidental sampling. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengalaman, keyakinan, fasilitas dan sosial budaya sebagai variabel independen, sedangkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sebagai variabel dependen. Kedua variabel yang ada yaitu dependen dan independen dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda.

**Hasil :** Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,294 sedangkan R tabel pada  $N = 60$  dan sig sebesar 5% adalah 0,254, karena R hitung  $>$  R tabel maka signifikan. Dari hasil uji Anova diperoleh F hitung 5,733 dengan signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) berarti rumus regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pengalaman, keyakinan, fasilitas dan sosial budaya terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi. Sedangkan dari tabel coefficients diperoleh nilai  $\beta_0 = 22.270$  dan nilai  $\beta_1 = -0,378$  dengan signifikansi sebesar 0,006 dan nilai  $\beta_3 = 0,353$  dengan signifikansi sebesar 0,037 dan nilai  $\beta_4 = 0,316$  dengan signifikansi sebesar 0,027.

**Kesimpulan :** Variabel pengalaman, fasilitas dan sosial budaya berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan signifikansi berturut-turut sebesar 0,006, 0,037 dan 0,027. Sedangkan variabel keyakinan signifikansi sebesar 0,161 tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada siswa SMAN 1 Sedayu tahun 2009.

**Kata kunci :** Faktor - faktor yang mempengaruhi, tingkat pengetahuan siswa, kesehatan reproduksi.

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKES Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen STIKES 'Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Alma Ata Yogyakarta